

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen, analisis datanya bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁵ Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna untuk menunjukkan pengaruh *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, nilai tukar rupiah dan PDB terhadap profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.⁷⁶ Dimana dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, nilai tukar rupiah dan PDB terhadap profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE.

⁷⁵ Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), hal.16

⁷⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal.17

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BI 7-Day Reverse Repo Rate, nilai tukar rupiah, PDB yang telah dipublikasikan dan data laporan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah secara umum tahun 2010-2019.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁸ Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* (sampling bertujuan) adalah teknik pengumpulan sampel penelitian berdasarkan tujuan tertentu yang hendak dicapai oleh peneliti, bukan

⁷⁷ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal.109

⁷⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitaif...*, hal. 56

berdasarkan strata ataupun wilayah. Sampel sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah data nilai tukar rupiah dan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* dari Bank Indonesia, serta PDB dari BPS dan laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah periode 2010-2019.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang memberikan kesimpulan tentang keseluruhan populasi.⁷⁹ Jadi sampel merupakan sebagian populasi yang mewakili dari subyek dan obyek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, nilai tukar rupiah dan PDB serta data laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah selama 10 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dengan jumlah pengamatan sebanyak 40.

C. Sumber Data, Variabel Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data ialah objek atau subjek yang menyatakan darimana data diperoleh. Menurut cara memperolehnya, dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi

⁷⁹ Ibid, hal. 95

keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti.⁸⁰ Data penelitian ini diperoleh dari website resmi dari masing-masing variabel dalam periode penelitian. Data PDB diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu www.bps.go.id, data nilai tukar rupiah dan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* diperoleh dari website resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id serta data rasio ROA dan ROE diperoleh dari website resmi Bank Negara Indonesia Syariah yaitu www.bnisyariah.co.id.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Adapun dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain variabel independen, yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen, dan variabel dependen, yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁸¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2) dan Produk Domestik Bruto (X3). Adapun untuk variabel independennya yaitu *Return on Assets* (Y1) dan *Return On Equity* (Y2).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang memiliki dasar, dan

⁸⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal.171.

⁸¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 47-48

memiliki titik nol mutlak.⁸² Karena dalam skala rasio terdapat angka nol, maka dalam skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka dalam skala ini merupakan ukuran yang sebenarnya dari data kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan skala rasio karena angka-angka dalam penelitian mempunyai nilai nol mutlak.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload data dari website resmi Bank Indonesia, BPS serta Bank Negara Indonesia Syariah untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, nilai tukar dan PDB.
- b. Studi Kepustakaan, merupakan pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini yaitu tentang inflasi, nilai tukar, PDB dan profitabilitas bank, serta pembahasan tentang keuangan perbankan dan makro ekonomi dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur

⁸² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif...*, hal. 130

yang terdapat dipustaka atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Standarisasi (Z-Score)

Data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk *z-score*. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Data *z-score* nantinya adalah data yang digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu *Analyze, Descriptives Statistics, Descriptives*, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang *Save standardized values as variables*.⁸³

2. Uji Normalitas

⁸³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang memiliki data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan non parametric-test. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Dalam penelitian uji normalitas data yaang digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman:⁸⁴

- a. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Jika nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel

⁸⁴ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian: Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal.46

bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section*, atau *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Dalam penelitian ini akan digunakan uji autokorelasi dengan metode yang paling umum

digunakan yaitu metode *Durbin-Watson*. Dimana metode *Durbin-Watson* mempunyai ketentuan:⁸⁵

- 1) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- 3) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen/kriteria (variabel Y) dan kombinasi dua atau lebih variabel independen/prediktor (variabel X). Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana:

A	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien regresi masing-masing variabel
X	= <i>BI 7-Day Reverse Repo Rate</i>
X ₂	= Nilai tukar rupiah
X ₃	= PDB
E	= <i>Error term</i> (variabel pengganggu) residual

5. Uji Hipotesis

⁸⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), hal. 180

a. Uji t-test

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hitung lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, dan begitu pula sebaliknya.
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Kolerasi

Analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Analisis korelasi tidak mempersoalkan apakah variabel pertama itu respon atau perubah bebas, begitu pula variabel yang kedua. Uji korelasi tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel dependen atau independen). Selanjutnya dijelaskan, jika sampel data lebih dari 30 (sampel besar) dan kondisi normal, sebaiknya menggunakan

korelasi *pearson* (karena memenuhi asumsi parametrik). Jika jumlah sampel kurang dari 30 (sampel kecil) dan kondisi data tidak normal maka sebaiknya menggunakan korelasi spearman atau kendall (karena memenuhi asumsi non-parametrik).

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nilai nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.⁸⁶

⁸⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian...*, hal.181-182